

EVALUASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI BOLA PLASTIK PADA CV EKA JAYA SAKTI PLASINDO DI KABUPATEN BOYOLALI

Yuwono Andi Saputro

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: andisaputro225@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to Evaluate the calculation of cost of production in the CV Eka Jaya Sakti Plasindo and evaluate the profit-loss calculation in the CV Eka Jaya Sakti Plasindo this study using case studies conducted on the owners and employees of the company plastic ball CV Eka Jaya Sakti Plasindo Boyolali district. The data needed is a general description of firms plastic ball CV Eka Jaya Sakti Plasindo respondents about the recording of transactions, cost accounting, and human resources. The technique of collecting data by interview and observation. The primary data of enterprise transaction data and a number of statements submitted to the owner of the company. Results of the analysis showed that the preparation of the financial statements contained in the company is not in accordance with the theories that have been used in general, so the format to be proposed by using Variable Costing is expected to be used to be able to meet the needs of enterprise reporting for calculation of profit and loss determining profit actually.

Keywords: *Manufacturing, Income, Variable Costing, Cost of Production.*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan hal yang lazim ditemui saat ini karena pola konsumtif yang dilakukan masyarakat menyebabkan penumpukan sampah tidak dapat dihindari, tetapi sampah bukan berarti tidak dapat digunakan kembali. CV Eka Jaya Sakti Plasindo adalah CV yang bergerak di bidang daur ulang sampah, sampah diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat. Pengolahan sampah menjadi barang ekonomis memerlukan perhitungan untuk mengetahui keuntungan yang di dapat oleh CV Eka Jaya Sakti Plasindo perhitungan yang dilakukan memisahkan biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi. perhitungan harga pokok yang sesuai diharapkan dapat mencerminkan jumlah keuntunganyang sesungguhnya diperoleh oleh perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi menjadi sangat penting dalam menentukan laba atau ruginya perusahaan.

CV Eka Jaya Sakti Plasindo adalah salah satu badan usaha yang melihat peluang yang menguntungkan dari banyaknya limbah plastik yang ada di lingkungan sekitar. Sampah-sampah plastik tersebut dimanfaatkan dengan cara daur ulang, sehingga menghasilkan produk baru yang mempunyai nilai ekonomis. Selain itu kegiatan usaha semacam ini akan memiliki keuntungan lain yang berdampak langsung pada perkembangan perekonomian, karena dapat membuka lapangan kerja dan memajukan perekonomian masyarakat. Dalam pengelolaanya, tentunya CV Eka Jaya Sakti Plasindo mengaharapkan keuntungan dari kegiatan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan metode yang tepat dan sesuai agar usaha tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satunya dalam menentukan harga pokok produksi, karena penentuan harga pokok produksi akan berpengaruh pada keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan di masa mendatang.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Latifa dan Tri Utami dengan objek penelitian di CV Abadi Jasa. Penelitian dilakukan untuk menganalisis harga pokok produksi pada perusahaan tersebut dengan menggunakan metode *job order costing*. Hasil

penelitian ini menyatakan bahwa belum tepatnya pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi sehingga mengakibatkan perusahaan tidak dapat memantau pengendalian biaya-biaya produksi secara tepat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan metode yang digunakan dalam menganalisis harga pokok produksi pada perusahaan. Objek pada penelitian ini adalah CV Eka Jaya Sakti Plasindo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis harga pokok produksi pada perusahaan adalah metode *Variable Costing*. Pemilihan metode *variable Costing* pada penelitian ini dikarenakan perhitungan dengan metode *variable costing* merupakan metode yang dapat digunakan untuk pengendalian biaya karena dengan menyajikan semua biaya tetap dalam satu kelompok tersendiri sehingga bisa digunakan dalam perencanaan laba, sehingga manajemen dapat memusatkan perhatian pada perilaku biaya tetap ini. Selain itu *variable costing* bermanfaat untuk penentuan harga jual jangka pendek, sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional perusahaan dan penentuan harga produk.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi perhitungan harga pokok produksi di CV Eka Jaya Sakti Plasindo dan mengevaluasi perhitungan laba-rugi di CV Eka Jaya Sakti Plasindo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survei terhadap CV Eka Jaya Sakti Plasindo di Kabupaten Boyolali. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu perhitungan harga pokok penjualan yang ada pada perusahaan. Penelitian ini ditujukan kepada pihak internal perusahaan yaitu pemimpin maupun karyawan pada usaha pembuatan bola plastik dalam bidang manufaktur di Kabupaten Boyolali dengan alasan kemudahan untuk memperoleh jenis data dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berwujud angka-angka. Data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data dari hasil wawancara dengan pemilik dan manajemen CV Eka Jaya Sakti Plasindo.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara penyebaran wawancara, berupa data yang berhubungan dengan persediaan pada pembuatan bola plastik dalam bidang manufaktur di kabupaten Boyolali.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian secara tidak langsung. Data tersebut dapat berasal dari keputusan seperti literatur, buku-buku yang berhubungan, serta sumber lain yang mendukung penelitian ini.

3. Metode pengumpulan data

Metode-metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik CV Eka Jaya Sakti Plasindo.

b. Observasi

Metode observasi adalah melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui penggunaan metode akuntansi pencatatan dan penilaian persediaan.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan problematika yaitu tentang pengguna metode pencatatan dan penilaian persediaan pada pembuatan bola plastik dalam bidang manufaktur dikabupaten Boyolali.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian deskriptif tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengklasifikasikan data menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif, yaitu membuat pertanyaan wawancara dan mengelompokkan daftar kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi.
- b. Memasukan data ke dalam rumus
Data yang bersifat kuantitatif dimasukan ke dalam tabel frekuensi yang terdiri dari kolom nomor pertanyaan, kolom frekuensi jawaban responden dan kolom persentasi jawaban responden dan memasukkan data yang bersifat kualitatif ke dalam rumus *variable costing*.
- c. Rumus Harga Pokok Produksi dengan *Variable Costing*.

Adalah sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	xx
Harga pokok produk	xx

(Mulyadi, 2010: 18)

5. Menyimpulkan

Data yang sudah dimasukkan dalam rumus kemudian dihitung sehingga dapat diketahui laba atau biaya pada periode tersebut, dan biaya estimasi pada periode berikutnya dengan menggunakan metode *variable costing*. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, seperti unsur-unsur biaya telah diklasifikasikan dengan tepat dan sesuai dengan biaya produksinya masing-masing. Kos produksi metode *variable costing* terdiri dari unsur-unsur biaya:

- a. Biaya bahan baku
- b. Biaya tenaga kerja langsung
- c. Biaya *overhead* pabrik *variable*

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Untuk menggambarkan kinerja suatu usaha yang dilakukan oleh CV Eka Jaya Sakti Platisindo maka dilakukan wawancara untuk mengetahui gambaran kegiatan yang dilakukan. Hasil wawancara kepada pemilik CV Eka Jaya Sakti Platisindo adalah sebagai berikut:

Pada CV Eka Jaya Sakti Platisindo dalam kegiatan usahanya menggunakan kontrol harian karena usaha CV Eka Jaya Sakti Platisindo adalah usaha yang bergerak dibidang perdagangan manufaktur, menggunakan pelaporan harian berdasarkan kerja yang dilakukan setiap pegawai atau divisi dengan menggunakan catatan sederhana agar dapat dimengerti dengan mudah. Pencatatan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui HPP, biaya pemasaran, biaya produksi, mengetahui *stock opname*.

Sumber daya yang digunakan CV Eka Jaya Sakti Platisindo adalah pemuda setempat ini sesuai dengan visi dan misi yaitu menyediakan lapangan pekerjaan bagi pemuda setempat, tapi hal ini memiliki sisi negatif yaitu kurang pahamnya para pegawai dengan pembuatan laporan. Welly selaku pemilik harus tetap memantau kegiatan yang dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan catatan yang diberikan atau dikumpulkan oleh para pegawai.

Komunikasi atau interaksi dengan pegawai menggunakan metode pendekatan langsung yaitu Welly langsung terjun dan mengamati kegiatan yang dilakukan hal ini dimaksudkan untuk

menegetahui masalah-masalah yang mungkin ditemui oleh para pegawai di dalam menjalankan kegiatannya. Welly selaku pemilik juga bertugas membangun jaringan dengan konsumen atau pedagang agar memudahkan pegawai lebih mudah dalam mendistribusikan barang-barang ke konsumen.

Pencatatan CV Eka Jaya Sakti Plasitindo

CV Eka Jaya Sakti Plasitindo dalam menjalankan usahanya melakukan pencatatan sederhana untuk membantu dalam proses penentuan harga jual produk perusahaan. Perhitungan dilakukan per unit produk dengan menjumlahkan semua biaya yang digunakan untuk menentukan harga satuan produk. Tabel berikut merupakan perhitungan per produksi bola (lusin) yang dilakukan oleh CV Eka Jaya Plasitindo.

Tabel 1: Biaya untuk Produksi Bola

Produksi Bola PELANGI		
Biji Plastik 1kg		Rp 13.200
Pewarna		Rp 1.000
Pelembab		Rp 100
Kemasan Plastik 2 Biji		Rp 1.200
Listrik		Rp 2.150
Tenaga	Cetak	Rp 1.000
	Campur Bahan	Rp 300
	Harian	Rp 400
BS/ Aval 2%		Rp 300
Penyusutan mesin 5 tahun		Rp 250
Total		Rp 19.900

Sumber: Data sekunder (diolah), 2015

Data di atas merupakan perhitungan per produksi bola (lusin) yang dilakukan oleh CV Eka Jaya Plasitindo.

Tabel 2: Harga Jual Produk CV Eka Jaya Sakti Plasindo

Barang Produksi	Harga / Pabrik (Rp)	Harga Ditempat (Rp)	Harga Boyolali (Rp)	Harga Solo (Rp)
Produksi Bola PELANGI	19.900	22.000		23.000
Produksi Bola STAR	18.900	20.500		21.000
Poduksi Bola BASKET	18.900	23.000		23.000
Produksi Bola NIKE	23.900	29.000		29.000
Produksi Bola SPOND	36.000	46.000		46.000
Produksi Bola IN	14.300	16.000		16.000
Produksi Bola EURO	19.000	23.000		23.000
Produksi Bola 2 IN	1680	2041		2100

Sumber data: Data sekunder diolah, 2015

Usulan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Dalam penelitian ini, data yang digunakan diperoleh dengan cara peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik CV Eka Jaya Sakti Plasindo dan melakukan pengamatan mengenai metode akuntansi pencatatan, pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi

yang digunakan CV Eka Jaya Sakti Plasindo. Perhitungan harga pokok produksi sangatlah penting bagi CV Eka Jaya Plasindo karena harga pokok produksi berfungsi sebagai informasi dalam penetapan keputusan khususnya dalam penetapan harga jual suatu produk. Dalam hal ini produk yang diproduksi pada divisi bola adalah Bola Pelangi, Bola Star, Bola Basket, Bola Nike, Bola Sepond, Bola 6 In Joss, Bola Euro dan Bola 2 In. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik CV Eka Jaya Plasindo, diketahui bahwa CV Eka Jaya Plasindo belum menggunakan metode akuntansi pencatatan secara tepat. Pengklasifikasian unsur-unsur yang diperhitungkan juga belum diklasifikasikan dengan tepat sehingga perhitungan harga pokok produksi yang digunakan belum dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Berikut ini adalah pengklasifikasian yang seharusnya dilakukan oleh CV Eka Jaya Plasindo berdasarkan teori.

Tabel 3: Biaya Bahan Baku Langsung untuk Produksi Bola

Bahan Bola	Pelangi	Star	Basket	Nike	Sepond	6 in Joss	Euro	2 in
Biji plastik 1kg	13.200	13.200	13.200	14.200	13.200	-	13.200	70
Biji plastik 7 ons	-	-	-	-	-	9.240	-	-
Total	13.200	13.200	13.200	14.200	13.200	9.240	13.200	70

Sumber Data: Data Sekunder Diolah 2015

Pada tabel 3, dapat diketahui bahwa biji plastik merupakan bahan baku utama yang digunakan pada CV Eka Jaya Plasindo. Masing-masing produk menggunakan biji plastik yang sama namun dengan ukuran yang berbeda. Sehingga peneliti mengklasifikasikan biji plastik ukuran 1 kg dan biji plastik 7 ons ke dalam biaya bahan baku langsung. Selain itu, pada tabel 1 dapat diketahui juga jumlah biaya dari penggunaan masing-masing bahan baku dalam produksi bola per hari.

Tabel 4: Biaya Bahan Penolong untuk Produksi Bola

Bahan Bola	Pelangi	Star	Basket	Nike	Sepond	6 in Joss	Euro	2 in
Pewarna	1.000	500	500	2.000	-	500	500	132
Pelembab	100	100	100	100	100	100	100	-
Kemasan plastik 2 biji	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.000	1.200	60
Sepond + lem	-	-	-	-	10.000	-	-	-
Rafia + cat	-	150	150	1.750	-	150	250	-
Biaya Sewa	926	926	926	926	926	926	926	100
Total	3.226	2.876	2.876	5.976	12.226	2.676	2.976	292

Sumber data: Data Sekunder Diolah 2015

Dalam pembuatan produknya, CV Eka Jaya Plasindo menggunakan bahan-bahan penolong lain yang jumlahnya tidak sebesar bahan baku utama. Bahan penolong lain yang digunakan pada CV Eka Jaya Plasindo meliputi pewarna, pelembab, kemasan plastik, Sepond + lem dan rafia + cat. Sehingga peneliti mengklasifikasikan bahan-bahan tersebut ke dalam bahan penolong yang nantinya akan diperhitungkan dalam biaya bahan baku langsung. Selain itu, pada tabel 2 dapat diketahui juga jumlah biaya dari penggunaan masing-masing bahan penolong dalam produksi bola per hari.

Tabel 5: Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk Produksi Bola

Bahan Bola	Pelangi	Star	Basket	Nike	Sepond	6 in Joss	Euro	2 in
Tenaga cetak	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	660	1.000	216
Tenaga campur bahan	300	300	300	300	300	300	300	-
Tenaga harian	400	400	400	400	400	400	400	-
Tenaga Sepond	-	-	-	-	7.000	-	-	-
Total	1.700	1.700	1.700	1.700	1.700	1.360	1.700	216

Sumber data: Data Diolah Sekunder 2015

Pada CV Eka Jaya Plasindo terdapat beberapa penggolongan tenaga kerja antara lain tenaga cetak, tenaga campur bahan, tenaga harian dan tenaga sepond. Sehingga peneliti mengklasifikasikan masing-masing bagian tersebut ke dalam biaya tenaga kerja langsung. Selain itu, pada tabel 5 dapat diketahui juga jumlah biaya dari penggunaan masing-masing tenaga kerja dalam produksi bola per hari.

Tabel 6: Biaya Overhead Pabrik Untuk Produksi Bola

Bahan Bola	Pelangi	Star	Basket	Nike	Sepond	6 in Joss	Euro	2 in
Listrik	2.150	1.500	1.500	1.500	2.250	1.500	1.500	204
Biaya komunikasi	210	210	210	210	210	210	210	210
BS / Aval 2%	300	300	300	300	300	200	300	168
Penyusutan mesin 5th	250	250	250	250	250	250	250	60
Total	2.910	2.260	2.260	2.260	3.010	2.160	2.260	642

Sumber data: Data Diolah Sekunder 2015

Pada tabel 5, dapat diketahui hasil klasifikasi biaya *overhead* pabrik pada CV Eka Jaya Plasindo yaitu meliputi biaya listrik, biasa BS/Aval (biaya cadangan kerusakan) sebesar 2 persen dan biaya penyusutan mesin selama 5 tahun yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, pada tabel 6 dapat diketahui juga jumlah biaya dari penggunaan masing-masing unsur biaya *overhead* pabrik dalam produksi bola per hari.

Tabel 7: Laporan Harga Pokok Produksi (Dalam Rupiah)

Jenis	Pelangi	Star	Basket	Nike	Sepond	6 in Joss	Euro	2 in	Total
Biaya Bahan Baku:									
Biji plastik 1 kg	13.200	13.200	13.200	14.200	13.200	-	13.200	840	81.040
Biji plastik 7 ons	-	-	-	-	-	9.240	-	-	9240
Biaya Bahan Penolong									
Pewarna	1.000	500	500	2.000	-	500	500	132	5.132
Pelembab	100	100	100	100	100	100	100	-	700
Kemasan Plastik 2 biji	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.000	1.200	60	8.260
Sepond + lem	-	-	-	-	10.000	-	-	-	10.000
Rafia + cat	-	150	150	1.750	-	150	250	-	2.450
Biaya Sewa Kendaraan	926	926	926	926	926	926	926	100	6.582
Total Biaya Bahan Baku Langsung	16.426	16.076	16.076	20.176	25.426	11.916	16.176	1.132	123.404
Biaya Tenaga Kerja Langsung									
Tenaga cetak	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	660	1.000	216	6.876
Tenaga campur bahan	300	300	300	300	300	300	300	-	2.100
Tenaga harian	400	400	400	400	400	400	400	-	2.800
Tenaga sepond	-	-	-	-	7.000	-	-	-	7.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.700	1.700	1.700	1.700	8.700	1.360	1.700	216	18.776
Biaya Overhead Pabrik:									
Listrik	2.150	1.500	1.500	1.500	2.250	1.500	1.500	204	12.104
Biaya komunikasi	210	210	210	210	210	210	210	210	1.680
BS/ Aval 2%	300	300	300	300	300	200	300	168	2.010
Penyusutan Mesin 5th	250	250	250	250	250	250	250	60	1.810
Total Biaya Overhead Pabrik	2.910	2.260	2.260	2.260	3.010	2.160	2.260	642	17.762
Harga Pokok Produksi Per Lusin	19.900	18.900	18.900	23.000	36.000	14.300	19.000	1.780	151.780

Sumber data: Data sekunder diolah, 2015

Dari hasil pengklasifikasian biaya-biaya produksi pada CV Eka Jaya Plasindo, maka dapat diketahui bahwa total biaya bahan baku langsung untuk produksi bola pelangi sebesar Rp 16.426 per lusin, produksi bola star sebesar Rp 16.076 per lusin, produksi bola basket sebesar Rp 16.076 per lusin, produksi bola Nike sebesar Rp 20.176 per lusin, produksi bola Sepond sebesar Rp 25.426 per lusin, produksi bola 6 in joss sebesar Rp 11.916 per lusin, produksi bola Euro Rp 16.176 per lusin, produksi bola 2 in sebesar Rp 1.132 per lusin. Sehingga total keseluruhan biaya bahan baku langsung divisi bola pada CV Eka Jaya Plasindo sebesar Rp 123.404

Pada tabel 7 juga dapat diketahui bahwa biaya tenaga kerja langsung yang digunakan untuk produksi bola pelangi sebesar Rp 1.700 per lusin, produksi bola star sebesar Rp 1.700 per Lusin,

produksi bola basket sebesar Rp 1.700 per lusin, produksi bola Nike sebesar Rp 1.700 per lusin, produksi bola Sepond sebesar Rp 8.700 per lusin, produksi bola 6 in joss sebesar Rp 1.360 per lusin, produksi bola Euro Rp 1.700 per lusin, produksi bola 2 in sebesar Rp 216 per lusin. Sehingga total keseluruhan biaya bahan baku langsung divisi bola pada CV Eka Jaya Plasindo sebesar Rp 18.776

Unsur pembentuk harga pokok produksi lainnya yaitu biaya *overhead* pabrik. Dapat dilihat pada tabel VII, bahwa Biaya *overhead* pabrik untuk produksi untuk produksi bola pelangi sebesar Rp 2.700 per lusin, produksi bola star sebesar Rp 2.050 per bola, produksi bola basket sebesar Rp 2.050 per lusin, produksi bola Nike sebesar Rp 2.050 per lusin, produksi bola Sepond sebesar Rp 2.800 per lusin, produksi bola 6 in joss sebesar Rp 1.950 per lusin, produksi bola Euro Rp 2.050 per lusin, produksi bola 2 in sebesar Rp 432 per lusin. Sehingga total keseluruhan biaya bahan baku langsung divisi bola pada CV Eka Jaya Plasindo sebesar Rp 16.082

Pada tabel 7, dapat diketahui harga pokok produksi CV Eka Jaya Plasindo dengan cara menambahkan seluruh total biaya bahan baku langsung, total biaya tenaga kerja langsung dan total biaya *overhead* pabrik. Sehingga harga pokok produksi per satuan produk bola sebesar Rp 159.203 yang terdiri dari bola pelangi sebesar Rp 19.900, bola star sebesar Rp 18.900, bola basket sebesar Rp 18.900, bola nike sebesar Rp 23.000, bola sepond sebesar Rp 36.000, Bola 6 in joss sebesar Rp 14.300, bola euro sebesar Rp 19.000, dan bola 2 in sebesar Rp 1.780.

Tabel 8: Laporan Laba Rugi Poduksi Bola(Per Lusin)

Penjualan	(Rp)	(Rp)
Hasil penjualan Bola pelangi	23.000	
Hasil penjualan Bola Star	21.000	
Hasil penjualan Bola Basket	23.000	
Hasil penjualan Bola Nike	29.000	
Hasil penjualan Bola Spond	46.000	
Hasil penjualan Bola 6 IN	16.000	
Hasil penjualan Bola Euro	23.000	
Hasil penjualan Bola 2 IN	1.132	
Total Penjualan		182.132
Biaya Produksi		
Biaya Bahan Baku Langsung	123.404	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	18.776	
Biaya Overhead Pabrik	17.762	
Pendapatan Pemilik 50%	15.996	
Harga Pokok Produksi		175.938
Laba Bersih		6.194

Sumber data: Data sekunder diolah, 2015

Pada tabel 8, dapat diketahui bahwa total penjualan didapat dari hasil penjualan seluruh jenis bola pada CV Eka Jaya Plasindo. Namun peneliti hanya memberikan contoh untuk penjualan 1 (satu) unit bola dari masing-masing jenis bola yang diproduksi CV Eka Jaya Plasindo. Selanjutnya Total penjualan dikurangi dengan harga pokok produksi per satuan. Sehingga didapatkan laba bersih dari seluruh produksi bola.

Tabel 9: Pendapatan Pemilik

Barang Produksi	Harga Pabrik	Harga Solo	Selisih	Pendapatan 50%
Pelangi	19.900	23.000	3.100	1.550
Star	18.900	21.000	2.100	1.050
Basket	18.900	23.000	4.100	2.050
Nike	23.000	29.000	6.000	3.000
Spond	36.000	46.000	10.000	5.000
6 in Joss	14.300	16.000	1.700	850
Euro	19.000	23.000	4.000	2.000
2 in	140	1.132	992	496
Total	150.140	182.132	31.992	15.996

Sumber data: Data sekunder diolah, 2015

Pada tabel 9, dapat diketahui bahwa ada selisih perbedaan antara harga jual langsung dari pabrik dengan harga jual di wilayah Solo. Perbedaan selisih harga jual tersebut merupakan pendapatan bagi perusahaan, namun pada CV Eka Jaya Plasindo pembagian pendapatan penjualan dikelompokkan ke dalam 2 jenis pendapatan yaitu 50 persen dari pendapatan adalah milik perusahaan dan 50 persen lainnya adalah milik pribadi (pemilik perusahaan). Sehingga ada unsur lainnya yang menjadi pengurang dalam laporan laba-rugi. Namun pada pencatatan sederhana yang telah dilakukan CV Eka Jaya Plasindo, pembagian pendapatan pribadi tersebut belum dimasukkan sebagai pengurang laba-rugi. Sehingga peneliti mengelompokkan pendapatan pemilik perusahaan ke dalam biaya *overhead*. Berikut ini adalah hasil analisis perbandingan antara pencatatan yang telah dilakukan oleh CV Eka Jaya Plasindo dengan Pencatatan yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 10: Analisis Perbandingan

CV Eka Jaya Sakti Plasindo	(Rp)	CV Eka Jaya Sakti Plasindo (Peneliti)	(Rp)
Biji Plastik 1kg	13.200	Biji Plastik 1kg	13.200
Pewarna	1.000	Pewarna	1.000
Pelembab	100	Pelembab	100
Kemasan Plastik 2 Biji	1.200	Biaya Sewa/ kendaraan	926
Listrik	2.150	Kemasan Plastik 2 Biji	1.200
Tenaga		Listrik	2.150
		Cetak	1.000
		Campur	
		Bahan	300
		Biaya Promosi	210
		Tenaga	
		Cetak	1.000
Bs/Aval 2%	300	Campur bahan	300
Penyusunan mesin 5 tahun	250	Harian	400
		Pendapatan pemilik 50%	1.550
		Bs/ Aval 2%	300
		Penyusutan mesin 5 tahun	250
Total	19.900	Total	22.586

Sumber data: Data sekunder diolah, 2015

Pada tabel 10, dapat dilihat bahwa ada 3 jenis unsur biaya *overhead* pabrik yang belum dimasukkan ke dalam pencatatan harga pokok produksi yang selama ini telah dilakukan CV Eka Jaya Plasindo yaitu biaya sewa (kendaraan), biaya promosi dan pendapatan pribadi pemilik perusahaan. Sehingga harga pokok produksi CV Eka Jaya Plasindo belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Padasisi kanan, peneliti memasukkan ketiga biaya tersebut ke dalam biaya *overhead* pabrik.

KESIMPULAN

CV Eka Jaya Sakti Plasindo telah melakukan pencatatan namun dengan perhitungan yang sederhana. Metode pencatatan yang digunakan oleh CV Eka Jaya Sakti Plasindo belum sesuai dengan teori yang selama ini digunakan pada umumnya. Sehingga hasilnya tidak dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pencatatan laporan selama ini masih dalam bentuk kolom-kolom yang berbeda, ini membuat kita kesulitan bila ingin membandingkan. Selain itu CV Eka Jaya Plasindo belum mengklasifikasikan biaya-biaya yang dikeluarkan ke dalam pos atau rekening biaya *overhead*, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku dan biaya penolong.

Pada penelitian ini, peneliti membantu CV Eka Jaya Sakti Plasindo mengklasifikasikan setiap jenis biaya yang dikeluarkan ke dalam rekening biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Dari hasil pengklasifikasian tersebut, peneliti menyusun laporan harga pokok produksi dan tahap terakhir yaitu laporan laba-rugi.

Terjadi perbedaan perhitungan pada biaya baku *overhead* di karenakan selama ini CV Eka Jaya Sakti belum membebankan biaya sewa kendaraan kepada setiap produknya, biaya promosi dan pendapatan pribadi atau pemilik perusahaan sehingga perhitungan yang dilakukan masih belum menggambarkan biaya yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rohma, 2013, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan Untuk Efisiensi Biaya Produk", *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Hal. 1-14
- Amin Widjaja Tunggal, 1966, *Akuntansi Biaya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bustomi dan Nurlela, 2006, *Akuntansi Biaya*, Graha ilmu, Yogyakarta.
- Carterb dan Usry, 2004, *Akuntansi Biaya*, Buku 1, Edisi ketiga Belas, Salemba Empat, Jakarta.
- Charles T. Horngren, George Foster, 1987, *Akuntansi Biaya*, Edisi Keenam, Erlangga, Jakarta.
- David Kurniawan, 2012, "Penerapan Sistem Akuntansi Biaya, untuk Meningkatkan Tingkat Akurasi Biaya Produksi (Studi Praktik Kerja Pada Pt Hamparan Plastindo Raya)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi-Vol 1*, No, 1, Hal. 16-20
- Burhan Napitupulu dan. Teddy Pawitra, 1991, *Akuntansi Biaya*, Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Helmi Rony, 1990, *Akuntansi Biaya*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- James A. Cashin Dan Ralph S. Polimeni, 1985, *Akuntansi Biaya*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Latifa dan Tri Utami, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV Abadi Jasa*, Skripsi Politeknik PalCom Tech Palembang.
- Mardiasmo, 1994, *Akuntansi Biaya*, Edisi Pertama, Andi Offset, Yogyakarta.
- Matz-Usry, 1990, *Akuntansi Biaya dan Perencanaan dan Pengendalian*, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 2010, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Unit dan Percetakan, Yogyakarta.
- Rangkuti, 2007, *Manajemen Persediaan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ricky Budiman Samahati, 2013, "Analisis Biaya, Volume, Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Hotel Sedona Manado", *Jurnal EMBA*, Vol 1, No. 3, Hal. 1009-1018
- Siti Munawaroh, 2006, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang", *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Volume X, I, No. 2, Hal. 124-133
- Yuke Oktalina Wijaya Dan Lili Syafitri, 2011, Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pabrik Penggilingan (PP) Srikandi Palembang, *Jurnal Ekonomi*, Hal. 1-8